

NAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOAN TO DEPOSITE
RATIO PADA BANK UMUM DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

SARA HUTABARAT

01091002081

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

21692

330.907

Sar

F

c/1 → 130814

2013



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOAN TO DEPOSITE
RATIO PADA BANK UMUM DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

SARA HUTABARAT

01091002081

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOAN TO DEPOSITE RATIO (LDR) PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Sara Hutabarat
NIM : 01091002081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

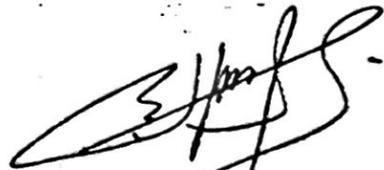
Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 6 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Ketua



DR. Suhel, M.Si

196610141992031003

Tanggal

: 8 Maret 2013

Anggota



Anna Yulianita, S.E., M.Si

197007162008012015

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sara Hutabarat
NIM : 01091002081
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOAN TO DEPOSITE RATIO PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, M.Si.
Anggota : Anna Yulianita, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 15 Maret 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Maret 2013

METERAI
TEMPEL
PAPIR BERKUALITAS BENCOR
16 Gg.
20
2C762AAF4470329

ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP


Sara Hutabarat
01091002081

Motto dan Persembahan

“Berdoa, Berusaha, dan Berpengharapan.”

“Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.”

Amsal 17: 22

“Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaa, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barang siapa yang mengasihi Dia.”

Yakobus 1: 12

“Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab daripada-Nyalah harapanku.”

Mazmur 62: 6

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tritunggal, kepada Bapa, Putra Tunggal-Nya Tuhan Yesus Kristus dan Roh Kudus atas kasih dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Loan To Deposite Ratio* pada Bank Umum di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana perubahan variabel-variabel ekonomi dan perbankan seperti Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequancy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan Produk Domestik Bruto dapat memberikan pengaruh terhadap *Loan to Deposite Ratio* yang dapat dilihat pada bank-bank umum di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dosen Pembimbing Bapak Dr Suhel, M.Si dan Ibu Anna Yulianita, S.E.,M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Bapak Dr. Azwardi, M.Si
3. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua, Alm. H. Hutabarat dan ibu saya Ir. T.E Saragi Turnip, M.T.
6. Kedua abang saya Marshall Hutabarat dan Mikha Hutabarat, A.Md

Indralaya, 11 Maret 2013

Penulis

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOAN TO DEPOSITE TO RATIO PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Oleh:
Sara Hutabarat

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang ada pada Bank Umum di Indonesia. Data yang dipergunakan adalah data kuartalan dari tahun 2002 sampai 2012 yang diperoleh dari laporan statistik perbankan Bank Indonesia. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen adalah metode regresi berganda dan uji asumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK, CAR, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi 0,0001, 0,0163, dan 0,0. Sedangkan variabel NPL berpengaruh secara tidak signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi 0,5176. Dengan menggunakan uji F dapat dilihat bahwa variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dari nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel. Koefisien determinasi sebesar 0,94 berarti LDR dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian sebesar 94% dan sisanya 6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang belum dimasukkan dalam variabel penelitian.

Kata Kunci : DPK, CAR, NPL, PDB

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCE LOAN TO DEPOSIT RATIO AT PUBLIC BANKS IN INDONESIA

By

Sara Hutabarat; Dr. Suhel, M.Si; Anna SE, M.Si

This research is aimed at finding out the effect of variables such as Third Party Fund (TPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) and Gross Domestic Product (GDP) on *Loan to Deposit Ratio* (LDR) at public banks in Indonesia. Quarterly data of the year 2012 obtained from the banking statistics reports of Bank Indonesia were used in this research. The method used to analyze the correlation between independent variables and dependent ones was multiple regression and assumption test. The research finding showed that variables of TPF, CAR, and NPL significantly affected LDR in which its significant levels were 0,0001, 0,0163, and 0,0. Meanwhile, the variable of NPL affected insignificantly on LDR with its significant level of 0,5176. Using F-test it could be seen that independent variables affected dependent variable as the value of F was higher than that of F-table. The coefficient determination was 0,94. This means LDR could be explained by the independent variable of 94% and the rest of 6% was described by other factors not included in the research variable.

Key words: TPF, CAR, NPL, GDP

Translated by



Drs. Muslih Hambali, MLIS
PPs Unsri Language Lab. Instructor

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Sara Hutabarat

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/ Tanggal Lahir : Medan/ 20 Mei 1991

Agama : Kristen Protestan

Alamat Rumah (Orangtua) : Jl Karya Rakyat Kompleks Perumahan Dosen
Nomensen No 29 E Medan

Alamat Email : Pudan_rara@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Kristen Kalam Kudus Medan

SLTP : SLTP Kristen Kalam Kudus Medan

SMA : SMA Negeri 1 Medan

Pendidikan Non Formal : 1. Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Inggris Lembaga
Bahasa dan Pendidikan Profesional LIA tingkat
TOEFL Preparation 1

2. Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Inggris Lembaga\
Bahasa dan Pendidikan Profesional LIA tingkat
TOEFL Preparation 2

Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia
Cabang Palembang

2. Sekretaris Bendahara Guru Sekolah Minggu Gereja
HKBP Efrata Lorok Periode 2011-2012

Penghargaan Prestasi : 1. Juara 1 Pekan Olahraga Mahasiswa UNSRI bidang
Bola Basket Putri

2. Enumerator Bank Indonesia periode Januari –Maret
2013
3. Juara 1 Lomba Perayaan Pra Natal Pemuda dan
Mahasiswa Kristen Inderalaya HKBP Efrata Lorok
bidang Bola Basket Putri



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Skripsi	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Ekonomi Moneter	11
2.1.2 Lembaga Keuangan Bank	12
2.1.3 Jenis-jenis Bank	13
2.1.4 Kegiatan Bank Umum	15
2.1.5 Likuiditas Bank Umum	23

2.1.6 Teori Manajemen Likuiditas	24
2.1.7 Loan to Deposite Ratio	25
2.1.8 Dana Pihak Ketiga	26
2.1.9 Capital Adquancy Ratio	27
2.1.10 Non Performing Loan	28
2.1.11 Produk Domestik Bruto	28
2.1.12 Jenis- jenis Produk Domestik Bruto	29
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pikir	33
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2 Rancangan Penelitian	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.3.1 Berdasarkan Sumber	36
3.3.2 Berdasarkan Jenis	36
3.3.3 Berdasarkan Periode	36
3.4 Teknik Analisis	37
3.5 Uji Kesesuaian	39
3.5.1 Uji t-statistik	39
3.5.2 Uji f-statistik	40
3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)	40
3.6 Pengujian Akar-akar Unit (Unit Root Test)	41
3.7 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	42

3.7.1 Uji Multikolonieritas	42
3.7.2 Uji Autokorelasi	42
3.7.3 Heterokedastisitas	43
3.8 Batasan Operasional Variabel	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Perkembangan Bank Umum	46
4.1.2 Perkembangan Loan to Deposite Ratio di Indonesia	49
4.1.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga di Indonesia	51
4.1.4 Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> di Indonesia	52
4.1.5 Perkembangan <i>Non Performing Loan</i> di Indonesia	54
4.1.6 Perkembangan Produk Domestik Bruto di Indonesia	55
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Teknik Pengujian Model	57
4.2.1.1 Pengujian Akar-akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	57
4.2.1.2 Uji Integrasi	59
4.2.2 Intepretasi Model	60
4.2.3 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	63
4.2.3.1 Uji Multikolinearitas	63
4.2.3.2 Uji Autokorelasi	66
4.2.3.1 Penyembuhan Autokorelasi	67
4.2.3.3 Heterokedastisitas	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	72
Daftar Kepustakaan	74
Lampiran	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Gambaran LDR Bank Umum periode 2005-2011	8
Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Bank Umum dan Kantor Bank Umum di Indonesia tahun 2000 -2012	47
Tabel 4.2 Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i> Bank Umum di Indonesia	49
Tabel 4.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum di Indonesia	51
Tabel 4.4. Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Bank Umum di Indonesia	53
Tabel 4.5 Perkembangan rasio NPL Bank Umum di Indonesia	54
Tabel 4.6 Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia	56
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Non-stasioneritas Pada Tingkat <i>Level</i>	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Akar-akar Unit (<i>First Difference</i>)	59

Tabel 4.9 Pengujian OLS	60
Tabel 4.10 Penyembuhan Autokorelasi metode First Difference	67
Tabel 4.11 Penyembuhan Autokorelasi	68
Tabel 4.12 Pengujian Heterokedastisitas	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian	33
Gambar 3.1 Statistik Durbin Watson	43
Gambar 4.1 Perkembangan LDR Bank Umum di Indonesia tahun 2002 – 2012 ...	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Pengujian Akar Unit	77
Lampiran 2 Hasil Pengujian Multikolonieritas	87
Lampiran 3 Hasil Pengujian Autokorelasi	89
Lampiran 4 Daftar Istilah	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Peningkatan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting disetiap negara dalam kegiatan perekonomian dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Sebagai suatu badan usaha tentunya bank mempunyai cara untuk mengefisienkan penyaluran dana yang berasal dari masyarakat melalui perkenalan produk baru berupa jasa yang ditawarkan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Secara umum, bank merupakan badan usaha yang dikenal dengan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat transaksi pembayaran seperti pengiriman uang, pembayaran listrik, telepon, air, pajak, dan pembayaran lainnya.

Bank dalam suatu negara memiliki peran untuk menentukan tingkat perekonomian di negara tersebut. Dengan kata lain tingkat kemajuan bank di suatu negara dapat dijadikan ukuran tingkat kemajuan negara yang bersangkutan. Keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan di suatu negara yakni oleh pemerintah dan masyarakatnya karena perannya yang sangat sentral dalam menghimpun dana masyarakat. Perbankan yang tidak sehat akan berdampak pada kurangnya kesempatan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kinerja perbankan yang tidak sehat ini menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperbaiki perekonomian bahkan menyebabkan kerugian yang besar bagi suatu negara. Di Indonesia terdapat 240 bank umum sebelum akhirnya dilikuidasi pada tahun 1999. Krisis moneter yang berkepanjangan di Indonesia membuat banyak bank di Indonesia yang dilikuidasi. Hal ini dikarenakan bank mengalami kerugian atau memperoleh keuntungan yang sedikit akibat negatif *spread*. Permasalahan perbankan di Indonesia ini bisa disebabkan oleh depresiasi rupiah dan peningkatan suku bunga sertifikat Bank Indonesia yang menyebabkan kegiatan operasionalnya seperti kredit menjadi bermasalah.

Dalam seminar Restrukturisasi Perbankan di Jakarta 1998 menyimpulkan beberapa penyebab menurunnya kinerja bank, antara lain; (1) Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan, (2) Dampak likuidasi bank-bank 1 Nopember 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran, (3) Semakin

turunnya permodalan bank-bank dan bahkan diantaranya *negative net worth*, karena adanya kebutuhan pembentukan cadangan, *negative spread*, *unprofitable*, dan lain-lain, (4) Banyak bank tidak mampu menutup kewajibannya terutama karena menurunnya nilai tukar rupiah, (5) Pelanggaran BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), (6) Modal bank atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) belum mencerminkan kemampuan riil untuk menyerap berbagai resiko kerugian, (7) Manajemen tidak professional, (8) *Moral hazard*.(Nasser, Aryati, dalam Ponttie Prasnanugraha P, 2007)

Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki oleh bank maupun aktiva lancar yang dipergunakan bank untuk kegiatan operasional. Ketika suatu bank memiliki kinerja yang tidak baik, maka bank tersebut akan mengalami kesulitan dalam hal likuiditas. Penurunan kinerja bank dapat menurunkan kepercayaan masyarakat.

Likuiditas merupakan indikator yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat diketahui dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dimana rasio LDR adalah rasio kredit dana pihak ketiga yang diterima oleh bank dimana LDR ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar dana masyarakat serta modal sendiri melalui kredit yang didistribusikan kepada masyarakat. Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dilihat dari likuiditasnya.

Indikator LDR ini dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan. Penyebab lainnya adalah karena adanya kredit yang bermasalah di neraca perbankan.

Menurunnya indikator LDR ini dapat meningkatkan *Non Performing Loan* akibat dari banyaknya kredit-kredit yang bermasalah. Keadaan ini diperkuat oleh para nasabah atau debitur bank yang belum mampu membayar bunga dan pokok pinjaman pada waktu yang sudah ditentukan dan terus berlanjut sampai suatu saat debitur kehilangan kemampuan membayar sehingga kredit menjadi macet. Untuk menghindari rasio NPL yang tinggi dari penyaluran kredit yang kurang efektif, maka perlu dilakukan pengalokasian dana yang lebih efisien bagi masyarakat agar penyaluran kredit dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi sehingga rasio NPL tidak terlalu tinggi. Pengalokasian dana yang tidak efisien akan menyebabkan penyaluran kredit berkurang. Hal ini terjadi karena jumlah modal berkurang sehingga dana yang akan disalurkan pada periode berikutnya akan turun dan menghambat kegiatan operasional bank itu sendiri dan juga menurunkan pendapatan bank.

Selain itu, menurut Pasal 29 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No.10/1998, bank juga harus menjaga rasio kecukupan modalnya atau *Capital Adequacy Ratio* (Tambunan, 2010). Modal digunakan untuk menanggung resiko-resiko yang mungkin akan terjadi pada bank, dimana ini merupakan aspek penting dalam penilaian kesehatan bank dalam memenuhi kewajiban.

Besarnya jumlah dan komposisi dana simpanan masyarakat yang berada dalam sistem perbankan memiliki pengaruh yang besar terhadap industri perbankan. Jika terjadi penarikan dana masyarakat secara besar-besaran dalam waktu singkat akan memberikan dampak negatif bagi likuiditas bank.

Pada awal Juli 1997 ketika terjadinya gejolak nilai tukar pemerintah mengetatkan likuiditas sehingga memunculkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional. Ditambah lagi dengan dilakukannya pencabutan ijin usaha 16 bank pada tanggal 1 November 1997. Krisis kepercayaan ini menyebabkan masyarakat menarik dananya sehingga banyak bank yang mengalami kesulitan likuiditas yang sangat parah. Peristiwa likuidasi tersebut merupakan pemicu krisis kepercayaan yang berlanjut sehingga memburukkan sektor perbankan. Selama tahun 2001-2005, banyak kasus perbankan di Indonesia, pasca penyehatan perbankan setelah terjadinya krisis moneter tahun 1997. Beberapa kasus bank pasca krisis moneter adalah penutupan *Bank Credit Agricole Indosuez*, penutupan Bank Dagang Bali, dan *Bank Asiatic*, divestasi bank-bank rekapitulasi, merger dan pembekuan bank (Dendawijaya, 2005:261)

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari masyarakat juga akan terganggu seiring krisisnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank umum. Mengingat bahwa sumber dana ini sangat besar pengaruhnya terhadap bank. Ketika masyarakat mulai berkurang tingkat kepercayaannya terhadap suatu bank umum, maka masyarakat tersebut cenderung mengurangi keinginannya untuk menabung. Hal ini berdampak pada berkurangnya komposisi aktiva lancar yang antara lain bersumber dari dana pihak ketiga selain modal sendiri dan pinjaman dari luar.

Dari sisi penghimpunan dana, besarnya komposisi simpanan masyarakat tersebut dalam sistem perbankan memiliki pengaruh yang besar terhadap kestabilan industri

perbankan. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini terhadap industri perbankan khususnya dalam hal likuiditas ditambah lagi dengan pendapatan yang relatif terbatas dan biaya bunga yang tinggi akan mengakibatkan pengurangan rentabilitas bank yang akhirnya mampu merugikan industri perbankan seperti kurun waktu 1997-1998 di Indonesia.

Permasalahan yang timbul dalam industri perbankan berasal dari faktor eksternal dan internal. Dari sisi internal masalah industri perbankan dapat dilihat dari perkembangan kinerja bank dimana perkembangan masalah kinerja bank tersebut yang dibiayai oleh kredit perbankan dapat menjadi indikator permasalahan yang mempengaruhi kinerja bank dari faktor eksternal. Dari sisi penyaluran dana aktiva produktif juga menentukan ketahanan bank menghadapi permasalahan faktor eksternal. Misalnya dalam pemberian kredit, dimana kinerjanya ditentukan oleh prospek industri yang diberikan kredit juga faktor ekonomi makro seperti inflasi dan fluktuasi nilai tukar.

Pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi kebijakan alokasi kredit perbankan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter dan sektor rill tidak dapat dipisahkan karena saling berinteraksi dan mempengaruhi. Kegiatan bank dalam penghimpunan dan penyaluran dana tersebut membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan investasi, distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa karena kegiatan ini tidak terlepas dari penggunaan uang.

Irwan (2010) menyatakan bahwa kelancaran kegiatan investasi-distribusi-konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu negara.

Di Indonesia keadaan pertumbuhan ekonomi pada saat yang bersamaan juga membutuhkan likuiditas yang besar pula yang pada akhirnya akan berpengaruh pada likuiditas di pasar saham dan perbankan nasional. Bank Umum dijadikan sebagai obyek penelitian dikarenakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Umum masih berada di bawah harapan Bank Indonesia (85% - 110%), disisi lain lebih dari 95% Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional berada di Bank Umum. Bank Umum diharapkan mampu memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional (Pratama,2010). Berdasarkan sumber data Bank Indonesia juga dapat kita lihat bahwa angka LDR pada tahun 2011 adalah berkisar 78,77% dan periode 2005 berada pada angka 59,66%. Hal ini berarti tingkat *Loan to Deposit Ratio* Bank Umum periode 2005-2011 berkisar antara 59,66% - 78,77% yang menurut ketentuan Bank Indonesia angka itu masih di bawah harapan karena seharusnya berada disekitar 85% - 110% yang dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Gambaran LDR Bank Umum periode 2005-2011

Tahun	DPK (Milyar)	Kredit (Milyar)	LDR (%)
2005	1.127.937	695.648	59,66
2006	1.287.102	792.297	61,56
2007	1.510.834	1.002.012	66,32
2008	1.753.292	1.307.688	74,58
2009	1.973.042	1.437.930	72,88
2010	2.274.489	1.710.677	75,21
2011	2.688.364	2.117.608	78,77

Sumber : Bank Indonesia (Statistik Perbankan Indonesia) tahun 2010

Dari uraian latar belakang diatas dapat dilihat bahwa penulis hendak melakukan suatu penelitian melalui penulisan skripsi yang berjudul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum di Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan oleh penulis adalah bagaimanakah pengaruh faktor-faktor seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Kecukupan Modal (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Memberikan pemikiran ataupun ilmu pengetahuan bagi masyarakat maupun mahasiswa-mahasiswi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
2. Menambah literatur bagi mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

b. Manfaat Operasional

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi industri perbankan dalam mengelola kegiatan lalu lintas uangnya khususnya dalam hal likuiditas bank.

1.5 Sistematika Sripsi

BAB I

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian skripsi, rumusan masalah yang dilakukan, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian skripsi ini.

BAB II

Bab ini menjelaskan teori-teori yang dipergunakan untuk mendukung penelitian ini. Selain itu dalam bab ini juga dijelaskan kerangka pemikiran penelitian dan juga hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian skripsi.

BAB III

Bab ini berisikan metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan jenis dan sumber data, jenis penelitian, teknik pengujian, dan alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga dalam bab ini di kemukakan batasan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengujian dan teknik analisis.

BAB V

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil dari penelitian serta saran-saran yang akan diberikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.B., Roswita. 1995. *Ekonomi Moneter*. Palembang: Penerbit Sriwijaya.
- Almilia & Nita. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Memprediksi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Devisa Pasca Krisis Ekonomi*. Modus, Vol 21 No.1. pp 34-47 STIE Perbanas Surabaya.
- Asngari, Imam. 2004. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia.2002. *Statistik Perbankan Indonesia 2002*. Palembang: BI
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan 2001*. Edisi Kedua September 2005. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasanudin, Mohamad & Prihatiningsih. 2010. *Analisis Pengaruh DPK, Tingkat Suku Bunga Kredit, NPL, dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit BPR di Jawa Tengah*. Jurnal Teknis, Vol 5 No.1. Politeknik Negeri Semarang.
- Irwan, Lela N. Q. 2010. *Tinjauan Terhadap Fungsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intermediasi Perbankan Nasional*. Trikonomika, Vol 9 No. 2. Universitas Pasundan Bandung.
- Karim, Adiwarmen A. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Grafindo.
- Manurung, Mandala & Prathama Rahardja. 2010. *Uang, Perbankan, dan EKonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.

- Nandadipa, Seandy. 2010. "Analisi Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK, dan Exchange Rate terhadap LDR". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, dipublikasikan.
- Nopirin. 2009. *Ekonomi Moneter*. Buku 1. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ogege, Samson, Williams, H.T. & Emerah. 2012. *An Empirical Analisis of Capital Adequacy in the Banking Sub-Sector of the Nigeria Economy*". International Journal of Economics and Finance, Vol 4 No. 5.
- Prasnanugraha, Pontie. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia)". Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi)
- Pratama, Billy Arma. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009)". Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang(dipublikasi).
- Prayudi, Arditya. 2011. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan Deposit to Ratio (LDR)".
- Rewanti, Gemi. 2011. *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank-bank Swasta Go-Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Manajemen, Vol 12 No 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin, Banjarmasin.
- Sudiyanto, Bambang. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol 2 No. 2. Hal.125-137. Universitas Stikubank, Semarang.

Tambunan, Vina Gustira. 2010. Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan Deposit to Ratio (LDR) terhadap tingkat Likuiditas Bank Umum di Indonesia. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan,(tidak dipublikasi)

Wirekso, Antoni Moris. 2012. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada PT Bank OCBC NISB, Tbk. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (dipublikasi)